

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian serta pembahasan mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018 yang telah dijelaskan pada bab III dan bab IV, maka pada bab V akan disampaikan simpulan dan saran yang berhubungan dengan pembahasan yaitu Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018.

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap belanja daerah dan pendapatan asli daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah akan meningkatkan belanja daerah. Dengan kata lain jumlah pendapatan asli daerah mempengaruhi nilai belanja yang dikeluarkan oleh suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah berbanding lurus dengan belanja daerah karena semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang didapat maka semakin memungkinkan daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan belanja daerahnya tanpa harus tergantung pada pemerintah pusat.
2. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah. Hal ini dapat terjadi karena dana perimbangan ialah dana yang ditransfer oleh pemerintah pusat untuk membantu perimbangan keuangan daerah jika dana perimbangan berpengaruh positif terhadap belanja daerah menyebabkan suatu daerah tidak mandiri karena masih menggantungkan pada pemerintah pusat. Dalam hal ini kebijakan pemerintah daerah dalam jangka pendek disesuaikan dengan dana perimbangan yang diterima.

3. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah berpengaruh secara signifikan positif terhadap belanja daerah. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan yang digunakan untuk keperluan darurat contohnya dana darurat yang digunakan ketika terjadi bencana yang tidak dapat di tanggung oleh APBD. Lain-lain pendapatan yang sah yang diterima oleh daerah lebih kecil dibandingkan pendapatan asli daerah dan dana transfer. lain-lain pendapatan yang sah ialah pendapatan yang di dapat oleh pemerintah daerah melalui pendapatan hibah, dana darurat dan pendapatan lainnya yang digunakan untuk keperluan darurat pemerintah daerah
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah bernilai positif dan berbanding lurus terhadap belanja daerah atau dengan kata lain jika nilai pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah meningkat maka nilai belanja daerah juga akan meningkat. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2018 maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi ekonomi lokalnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya, sehingga pada akhirnya ketergantungan pemerintah daerah kepada Pemerintah Pusat dapat dikurangi.
2. Bagi Pemerintah Daerah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan pungutan daerah. Sebaiknya perencanaannya lebih ditingkatkan agar jumlah belanja daerah

Kabupaten/Kota tidak melebihi pendapatan yang diterima. Serta diharapkan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari pendapatan asli daerah dan dana perimbangan untuk membangun infrastruktur publik yang memang dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dilakukan 5 tahun pengamatan yaitu pada realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018, untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode pengamatan. Disarankan agar sampel dan tempat penelitian dibedakan dari penelitian ini atau peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain.